

Analysis of Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Price to Earning Ratio and Their Effect on Stock Returns in LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Samino Hendrianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the effect of return on equity, dividend payout ratio, price earnings ratio on stock returns in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 5 years, namely the 2016-2020 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on purposive sampling obtained 17 companies. The type of data used is secondary data obtained by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analytical method used is panel data regression analysis with the help of software eviews 12.0. The results showed that return on equity had no effect on stock returns. However, the dividend payout ratio has a negative effect on stock returns and the price earning ratio has a positive effect on stock returns.

Keywords: stock return, return on equity, dividend payout ratio, price earning ratio

Corresponding Author: samhendrian75@gmail.com

Analisis Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Price to Earning Ratio dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Samino Hendrianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *dividend payout ratio*, *price earning ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling* diperoleh 17 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software eviews 12.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun *dividend payout ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham dan *price earning ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *return* saham, *return on equity*, *dividend payout ratio*, *price earning ratio*

Submitted: 5 April; Revised: 19 April; Accepted: 26 April

Corresponding Author: samhendrian75@gmail.com

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini berkembang sangat pesat. Setiap manusia mempunyai kemampuan dalam kreatifitas yang harus banyak di asah, sehingga kemampuan yang dimiliki akan tertuang dalam perkembangan dalam membangun perekonomian Indonesia. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia harus banyak melakukan kreatifitas, agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Setiap manusia memerlukan aset untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Salah satunya adalah melalui kegiatan investasi dipasar modal. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan (Arista, 2012).

Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah *go public*, yaitu dividen dan *capital gain*. Dividen ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Capital gain* sendiri diperoleh dari selisih positif antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksa dana, waran, *right*, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures* dan lain-lain (Cahyo, 2017).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang Tandelin (2001: 3). Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan (Yuni, Aziz dan Cicik, 2018). Banyak orang yang memilih untuk menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk investasi emas, rumah maupun tanah. Selain ketiga investasi tersebut juga terdapat alternatif investasi lain berupa investasi saham. Walaupun investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang memiliki resiko tinggi, akan tetapi pada saat ini investasi saham menjadi pilihan alternatif investasi yang paling banyak dipilih oleh beberapa investor atau pemilik modal. Untuk memulai investasi, investor

akan melihat kinerja perusahaan terlebih dahulu, kemudian harga saham dari perusahaan yang akan dipilih (Yuni, Aziz dan Cicik, 2018).

Dalam operasi bisnisnya, perusahaan tidak selalu dalam posisi aman, bahkan seringkali dihadapkan pada situasi meningkat atau menurun sehingga *return* yang diperoleh pun tidak selamanya bisa positif. *Return* adalah motivasi utama investor dalam berinvestasi. Investor yang telah rela menanamkan sebagian kekayaannya untuk diinvestasikan mengharapkan *return* sebagai hal yang paling utama. Menurut Jones (2014), *return* investasi memiliki dua komponen, yakni *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* adalah aliran kas berkala dan *capital gain (loss)* adalah keuntungan yang diperoleh dari adanya apresiasi (depresiasi) harga saham (Dwialesi dan Darmayanti, 2016).

Pendapatan dari investasi saham atau *return* saham dapat berupa dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara *capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Apabila selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami *capital loss* dan sebaliknya. Para investor sering kali menginginkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* dibandingkan dividen (Azizah, 2018). *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang telah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi, akan tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar penentu bagi investor untuk mengestimasi *return* saham yang akan diperoleh serta resiko di masa yang akan datang. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka diharapkan *return* saham akan ikut meningkat (Azizah, 2018).

Return on Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cerlienia (2013), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yunita, Dewa dan Putu (2020), *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menghitung keuntungan yang didapat investor yang nantinya akan dibagikan dalam bentuk dividen. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah suatu persentase yang didapat dan diberikan untuk investor dalam bentuk kas, apabila perusahaan memotong dividen, hal ini akan diartikan sebagai suatu hal yang buruk karena perusahaan dianggap sedang kekurangan dana. Investor umumnya cenderung lebih menyukai perusahaan yang memiliki *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang tinggi karena terkesan lebih menguntungkan dan memiliki citra yang baik (Nirayanti, Widhiyani, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Artik (2010), *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Erdianza & Suwardi (2017), *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Price to Earning Ratio (PER) merupakan salah satu rasio yang berhubungan dengan penilaian saham perusahaan yang telah *go public*. Rasio ini dapat mengetahui besarnya laba bersih yang telah dihasilkan perusahaan sehingga dapat dinilai apakah harga suatu saham tergolong wajar atau tidak. Investor akan menghitung berapa kali nilai laba (*earning*) yang tercermin dalam harga suatu saham". Semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Jika PER perusahaan tinggi, berarti saham perusahaan dapat memberikan *return* yang besar bagi investor (Silverawati & Rutman, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cerlienia (2013), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Silverawati (2016), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

ROA merupakan suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total asset yang dimiliki perusahaan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berasal dari aktivitas investor (Yuni, 2017). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan pada tingkat asset tertentu, sehingga *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva. Menurut Hery (2016) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Yuni, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni, Aziz & Cicik (2017), *Return on Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cerlenia (2013), *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh positif *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020?; (2) Apakah terdapat pengaruh positif *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020?; (3) Apakah terdapat pengaruh positif *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020?

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020?; (2) Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020?; (3) Untuk mengetahui pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER)

terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut: Pertama. **Manfaat Teoritis.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dibidang ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai *return on equity, dividend payout ratio, price to earning ratio* dan *return* saham. **Manfaat Praktis:** (1) Bagi Penulis. Untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam bidang akuntansi keuangan khususnya tentang *return on equity, dividend payout ratio, price to earning ratio* dan *return* saham untuk pengajuan skripsi; (2) Bagi Akademis. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca kajian ilmu, terutama yang berkaitan dengan bidang akuntansi keuangan; (3) Bagi Perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi tambahan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan agar lebih memahami sejauh mana peranan *return on equity, dividend payout ratio, price to earning ratio* terhadap *return* saham. Serta dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) dalam Wijaya (2019), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Dalam *signalling theory* dimana perusahaan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, tentang bagusya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan untuk calon investor. Calon investor dapat mengetahui laporan keuangan suatu perusahaan dan dapat mengambil keputusan untuk menginvestasikan sahamnya di perusahaan tersebut atau tidak. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar yang berupa informasi, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, sekarang, maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya sendiri. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Arista, 2012).

Arbitrage Pricing Theory (APT)

Menurut (Stephen Ross, 1975), mengungkapkan bahwa *Arbitrage Pricing Theory (APT)* pada konsep Arbitrase yang merupakan pembelian dan penjualan berkesinambungan dari sekuritas pada dua harga yang berbeda di dua pasar yang berbeda. Jadi apabila bunga *return* lebih tinggi maka investor akan beralih berinvestasi dari pasar saham ke pasar uang sehingga menyebabkan *return* saham turun (Musdalifah, 2015:337). Menurut Copeland (1997), menyatakan bahwa paling sedikit ada 3 atau 4 faktor yang mempengaruhi perkembangan harga dari surat surat berharga. Hal ini menunjukkan bahwa teori APT

mendorong adanya pengembangan penelitian berdasarkan variabel atau faktor- faktor yang diduga mempengaruhi perubahan sebuah sekuritas. Faktor-faktor itu dapat dilihat dari kinerja fundamental perusahaan, kinerja saham di pasar, ataupun keadaan pasar dan perekonomian. Konsep yang dipergunakan dalam *Arbitrage Pricing Theory* (APT) adalah hukum satu harga (*the law of the one price*). Apabila aktiva yang berkarakteristik sama tersebut dengan harga yang berbeda, maka akan terdapat kesempatan untuk melakukan *arbitrage* dengan membeli aktiva yang berharga murah dan pada saat yang sama menjualnya dengan harga yang lebih tinggi sehingga memperoleh laba tanpa risiko Bambang (2016).

Penelitian Terdahulu

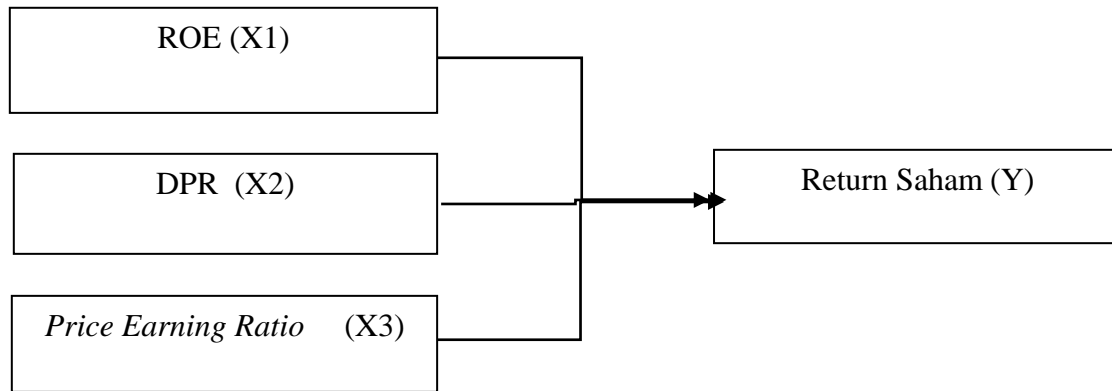
Penelitian yang dilakukan oleh Pemy Aistia Martono (2016), Dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), sebagai rasio profitabilitas, keduanya memiliki interaksi dan berpengaruh positif terhadap return saham.

Bambang Sudarsono, Bambang Sudiyatno (2016), dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009 s/d 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negative signifikan terhadap return saham, tingkat suku bunga, nilai tukar dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *return on asset* (ROA) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *return* saham dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Silverawati Posma Sariguna Johnson Kennedy, Rutman Lumbantoruan (2016), dengan judul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham LQ45 BEI: Komisaris Independen, *Profit Margin*, *Return On Equity*, *Price to Book Value*, dan *Price to Earning Ratio* (Periode 2010 – 2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial *Profit Margin*, *Return On Equity*, *Price to Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ45 yang dianggap memenuhi seluruh kriteria yang disusun oleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan pemilihan sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020; (2) Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap terus-menerus selama periode penelitian dan menyajikan data-data yang diperlukan; (3) Perusahaan yang Laba bersihnya mengalami keuntungan selama periode penelitian; (4) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah; (5) Data perusahaan yang memiliki karakteristik yang berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (*data Outlier*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y_RETURN	ROE	DPR	PER
Mean	-0.031591	0.125731	0.768235	0.294918
Median	-0.052900	0.110600	0.395600	0.154600
Maximum	0.791900	0.384600	18.63180	5.386400
Minimum	-0.959300	0.002200	0.080400	0.014000
Std. Dev.	0.269870	0.076466	2.026568	0.624802
Skewness	0.052862	1.590122	8.214761	6.902190
Kurtosis	5.374290	6.460109	72.74796	54.46648
Jarque-Bera	20.00486	78.22232	18185.42	10056.06
Probability	0.000045	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-2.685200	10.68710	65.30000	25.06800
Sum Sq. Dev.	6.117702	0.491150	344.9862	32.79172
Observations	85	85	85	85

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 17 perusahaan LQ45 dengan periode pengamatan selama 5 tahun, maka diperoleh hasil

sebagai berikut: (1) Nilai *mean* terbesar dialami variabel *Dividen Payout Ratio* dengan nilai 0,768235 dan terkecil dialami oleh variabel *Return Saham* dengan nilai -0,031591. Kemudian, nilai median terbesar masih diperoleh variabel *Dividen Payout Ratio* dengan nilai 0,395600 dan yang terkecil masih variabel *Return Saham* dengan nilai -0,052900. Nilai *maximum* dari data diperoleh variabel *Dividen Payout Ratio* dengan nilai 18.63180 hal ini menunjukkan nilai paling besar data yang diteliti adalah data *Dividen Payout Ratio*. Sedangkan nilai *maximum* terendah dimiliki variabel *Return On Equity* dengan nilai 0,384600. *Minimum* (nilai paling kecil dari data) terbesar dialami oleh variabel *Dividen Payout Ratio* yaitu sebesar 0.080400 dan terkecil dialami oleh variabel *Return Saham* yaitu sebesar -0,959300; (2) Standar Deviasi terbesar dialami oleh variabel *Dividen Payout Ratio* dengan nilai 2.026568 menjelaskan jika variabel *Dividen Payout Ratio* memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibanding variabel – variabel lainnya seperti *Return Saham* dengan nilai 0,269870, *Price Earning Ratio* dengan nilai 0.624802, dan yang terkecil yaitu variabel *Return On Equity* dengan nilai 0.076466. Variabel *Return On Equity* yang mengalami nilai standar deviasi terendah menunjukkan bahwa variabel tersebut selama periode penelitian tidak mengalami perubahan yang terlalu fluktuatif. Nilai *skewness* variabel *Dividen Payout Ratio* sebesar 8,214761, *Price Earning Ratio* sebesar 6,902190, *Return On Equity* memiliki nilai sebesar 1,590122, dan variabel *Return Saham* memiliki nilai sebesar 0,052862 yang mengalami nilai disekitar 0 dengan ekor panjang disisi kiri hal ini menunjukkan jika asimetri distribusi data disekitar *mean* bersifat normal; (3) Kurtosis data variabel *Dividen Payout Ratio* sebesar 72,74796, variabel *Price Earning Ratio* sebesar 54,46648, variabel *Return On Equity* sebesar 6,460109 dan variabel *Return Saham* yang memiliki nilai kurtosis sebesar 5.374290 menunjukkan jika ketinggian distribusi data variabel tersebut tidak normal karena mengalami nilai kurtosis diatas 3. Variabel *Return Saham* mengalami *probability* sebesar 0,000045, *Return On Equity* mengalami *probability* sebesar 0,000000, *Dividen Payout Ratio* mengalami *probability* sebesar 0,000000, dan *Price Earning Ratio* mengalami *probability* sebesar 0,000000 menyatakan jika data berdistribusi tidak normal karena keempat variabel tersebut kurang dari dari $\alpha = 5\%$.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 2. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.117947 (0.7313)	0.034341 (0.8530)	0.152288 (0.6964)

Berdasarkan Uji *Lagrange Multiplier*, bahwa nilai Probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar 0,7313 > α (0,05) yang berarti bahwa H0 diterima, dan Ha ditolak. *Common Effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibanding *Random Effect Model* (REM).

Common Effect Model

Tabel 3. *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y_RETURN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/31/21 Time: 13:55
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008707	0.065096	-0.133758	0.8939
ROE	-0.327082	0.403948	-0.809714	0.4205
DPR	-0.113383	0.046950	-2.414971	0.0180
PER	0.357202	0.155877	2.291564	0.0245
R-squared	0.092937	Mean dependent var		-0.031591
Adjusted R-squared	0.059342	S.D. dependent var		0.269870
S.E. of regression	0.261740	Akaike info criterion		0.202987
Sum squared resid	5.549143	Schwarz criterion		0.317935
Log likelihood	-4.626945	Hannan-Quinn criter.		0.249222
F-statistic	2.766389	Durbin-Watson stat		1.788907
Prob(F-statistic)	0.047075			

Berdasarkan estimasi model *Common Effect Model* (CEM) diatas, dapat diketahui jika hasil nilai *F-statistic* sebesar 2.766389, sementara *F-Tabel* dengan tingkat $\alpha=5\%$, $df_1(k-1) = (4-1) = 3$ dan $df_2(n-k) = (85-4) = 81$ di dapat nilai *F-Tabel* sebesar 2,72. Dengan demikian nilai *F-statistic* 2.766389 > *F-Tabel* 2,76 dan nilai *Prob(F-statistic)* 0,047075 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari *Return On Equity*, *Dividen Payout Ratio*, *Price Earning Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,059342 menunjukkan jika *Return Saham* dapat dijelaskan oleh *Return On Equity*, *Dividen Payout Ratio*, *Price Earning Ratio* sebesar 5,93%. Sementara sisanya yaitu sebesar 94,07% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai *Prob.* masing-masing variabel menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity*, *Dividen Payout Ratio*, *Price Earning Ratio* sebesar 0,4205, variabel *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,0180, dan variabel *Price Earning Ratio* sebesar 0,0245 terdapat dua variabel yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* yaitu variabel *Dividen Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* yang memiliki nilai *Prob.* 0,0180 < 0,05 & 0,0245 < 0,05. Sedangkan satu variabel lainnya yaitu *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

	Y_RETURN	ROE	DPR	PER
Y_RET...	1.000000	-0.166191	-0.004259	0.256802
ROE	-0.166191	1.000000	0.036686	-0.331580
DPR	-0.004259	0.036686	1.000000	0.630180
PER	0.256802	-0.331580	0.630180	1.000000

Berdasarkan uji *multikolinieritas*, bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0,8, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinieritas* dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRESID
Method: Panel Least Squares
Date: 10/31/21 Time: 14:08
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.129140	0.045265	2.852976	0.0055
ROE	0.431806	0.280886	1.537298	0.1281
DPR	-0.011573	0.032647	-0.354496	0.7239
PER	0.018531	0.108390	0.170969	0.8647

Berdasarkan uji *Heteroskedastisitas*, bahwa nilai Prob. ROE, DPR & PER memiliki $0,1281 > \alpha (0,05)$, $0,7239 > \alpha (0,05)$ & $0,8647 > \alpha (0,05)$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R-squared	0.092937	Mean dependent var	-0.031591
Adjusted R-squared	0.059342	S.D. dependent var	0.269870
S.E. of regression	0.261740	Akaike info criterion	0.202987
Sum squared resid	5.549143	Schwarz criterion	0.317935
Log likelihood	-4.626945	Hannan-Quinn criter.	0.249222
F-statistic	2.766389	Durbin-Watson stat	1.788907
Prob(F-statistic)	0.047075		

Berdasarkan *Uji R²*, bahwa nilai *Adjusted R-Squared* menunjukkan angka sebesar 0,059342 yang berarti variasi perubahan naik turunnya variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity*, *Dividen Payout Ratio*, *Price Earning Ratio* sebesar 5,93% sedangkan sisanya yaitu 94,07% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan lain-lain.

Uji F

Tabel 7. Uji F

Dependent Variable: Y_RETURN
Method: Panel Least Squares
Date: 10/31/21 Time: 13:55
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008707	0.065096	-0.133758	0.8939
ROE	-0.327082	0.403948	-0.809714	0.4205
DPR	-0.113383	0.046950	-2.414971	0.0180
PER	0.357202	0.155877	2.291564	0.0245
R-squared	0.092937	Mean dependent var	-0.031591	
Adjusted R-squared	0.059342	S.D. dependent var	0.269870	
S.E. of regression	0.261740	Akaike info criterion	0.202987	
Sum squared resid	5.549143	Schwarz criterion	0.317935	
Log likelihood	-4.626945	Hannan-Quinn criter.	0.249222	
F-statistic	2.766389	Durbin-Watson stat	1.788907	
Prob(F-statistic)	0.047075			

Berdasarkan uji F, bahwa nilai *F-statistic* sebesar 2.766389, sementara *F-Tabel* dengan tingkat $\alpha=5\%$, $df_1(k-1) = (4-1) = 3$ dan $df_2(n-k) = (85 - 4) = 81$ di dapat nilai *F-Tabel* sebesar 2,76. Dengan demikian nilai *F-statistic* 2.766389 > *F-Tabel* 2.76 dan nilai *Prob(F-statistic)* 0,047075 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang artinya variabel-variabel independen dalam

penelitian ini yang terdiri dari *Return On Equity*, *Dividen Payout Ratio*, *Price Earning Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Uji t

Tabel 8. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008707	0.065096	-0.133758	0.8939
ROE	-0.327082	0.403948	-0.809714	0.4205
DPR	-0.113383	0.046950	-2.414971	0.0180
PER	0.357202	0.155877	2.291564	0.0245

$$RS = -0.008707 - 0.327082ROE - 0.113383DPR + DPR + \epsilon$$

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham*

Uji hipotesis variabel *Return On Equity* terhadap *Return Saham*, bahwa *t-statistic Return On Equity* (-0,809714) < t-tabel (1,6638) dan nilai *Prob.* (0,4205) > taraf signifikansi (0,05) yang berarti variabel *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* dan menyebabkan H_1 ditolak.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Return Saham*

Uji hipotesis *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return Saham*, bahwa nilai *t-statistic Dividend Payout Ratio* (-2,414971) > t-tabel (1,6638) dan nilai *Prob.* (0,0180) < taraf signifikansi (0,05) dengan arah negatif yang berarti variabel *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return Saham* dan menyebabkan H_2 diterima.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham*

Uji hipotesis *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*, bahwa nilai *t-statistic Price Earning Ratio* (2,291564) > t-tabel (1,6638) dan nilai *Prob.* (0,0245) < taraf signifikansi (0,05) yang berarti variabel *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* dan menyebabkan H_3 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- (1) *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *Return Saham*;
- (2) *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return Saham*;
- (3) *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*

Saran.

- (1) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *return saham* Perusahaan LQ45;
- (2) Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan keseluruhan populasi di Bursa Efek Indonesia sehingga lebih mewakili perhitungan secara signifikan;
- (3) Penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas ke jenis-jenis industri lainnya, sehingga dapat diketahui perbedaan-perbedaan hasil penelitian dari jenis-jenis industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amantubillah, R. D. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2012-2013). *Igarss 2014*, 1, 1-5.
- Andiani, & Gayatri. (2018). Analisa Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan - Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *SKRIPSI Universitas Diponegoro*.
- Arista, D., & Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 1689-1699.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Bambang Sudarsono, Bambang Sudiyatno (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 S/D 2014. 30 *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2016, Hal. 30 - 51 Vol. 23, No. 1. ISSN: 1412-3126
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 151-164.
- Cerlienia Juwita. (2017). Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689-1699.
- Effendi, E. S., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1-23.
- Eksandy, Arry (2018). *Metodologi Penelitian Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. UMT : Tangerang
- Estuari, Artik (2010) *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Undergraduate thesis, Diponegoro University.
https://eprints.uny.ac.id/55897/1/UlulNurAzizah_13808141039.pdf
<http://repository.ut.ac.id/1506/>
- Ii, B. A. B., Teori, A. L., & Perusahaan, K. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas...*, Herdina Indah Utami, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2018. 4(3), 12-38.
- Nirayanti, L. P. R., & Widhiyani, N. L. S. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen, Debt to Equity Ratio, Dan Price Earning Ratio Pada Return Saham. *E-*

- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 803-815.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9578/7894>
- Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, I. P. E. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227-229.
- Pemy Aistia Martono (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM. Media Riset Akuntansi Program Studi Akuntansi FEIS Universitas Bakrie.
- Silverawati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham LQ45 BEI: Komisaris Independen, Profit Margin, Return On Equity, Price To Book Value dan Price To Earning Ratio (Periode 2010-2014). *Fundamental Management Journal*, 1(2), 1-19.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-1. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sundari, R., & Sinaga, S. N. (2020). Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa terhadap Pencairan Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Bandung Cibeunying. *Logistic and Accounting Development Journal*, 1(1), 65-75.
- Utomo, R. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Komitmen Pimpinan Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013.
- Wijaya, Aldiyan. (2019). "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tuakr (KURS), Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)"

www.idx.co.id

www.statistikian.com